

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Administrasi akademik merupakan proses pemikiran, perencanaan, pengaturan, pelaksanaan dan pengawasan yang bersifat teknis dan administratif dalam bidang akademik yang mana merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting karena menyangkut keberlangsungan proses *study* mahasiswa. Hal-hal yang terkait dengan administrasi akademik saat ini sangat kompleks baik dari segi besarnya *database* banyaknya tuntutan dan adanya beberapa peraturan lain [1].

Kerja administrasi akademik di perguruan tinggi menyusun kalender akademik, menyusun kurikulum ditingkat universitas, mengumumkan hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru, registrasi, verifikasi, dan penyelenggaraan upacara penerimaan mahasiswa baru serta masih banyak lagi.

Di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin ada yang namanya Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) merupakan suatu unsur pelaksana administrasi aktifitas yang menyelenggarakan pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan yang mana fungsi dari BAAK ini ada dua yang pertama merekap data mahasiswa dan alumni yang kedua mengunggah data ke PDDIKTI.

Pangkalan data pendidikan tinggi (PDDIKTI) sendiri merupakan sebuah pusat kumpulan data penyelenggara pendidikan tinggi diseluruh Indonesia. Data yang ada merupakan hasil sinkronisasi yang dikelola oleh masing – masing perguruan tinggi nasional [2].

Data yang disinkronisasikan data dosen, perkuliahan dan lain-lain. Agar data-data dari perguruan tinggi tersebut dapat terkontrol oleh Kementrian Riset dan Teknologi (kemenristekdikti) untuk menghindari institusi pendidikan ilegal atau pengeluaran ijazah tanpa ada perkuliahan

Kendala di BAAK sendiri dalam penginputan masih dalam bentuk manual banyak data yang tidak dapat terproses secara cepat sehingga proses pelaporan maupun pemasukkan terlalu lama.

Kendala pengiriman data mahasiswa ke PDDikti terkait dengan kemampuan SIAKAD yang masih bergantung kepada TIM pengembang SIAKAD untuk menjembatani data dari SIAKAD ke PDDikti masih belum bisa sinkronisasi secara mandiri yang mana dijembatani oleh feeder. Feeder ini sebuah aplikasi berbasis web yang digunakan secara lokal pada suatu laptop atau komputer untuk tempat persinggahan data sementara yang bertujuan untuk diterbitkan ke PDDikti.

Permasalahan pada mahasiswa. Mahasiswa harus melaporkan data ke bagian akademik bahwa ada data yang salah terjadi setelah itu bagian akademik akan menyuruh mahasiswa untuk menulis di buku jadi bagian akademik dapat melihat format yang ditulis oleh mahasiswa. Setelah itu mahasiswa akan menyerahkan berkas – berkas seperti ktp, kartu keluarga, akta kelahiran dan transkrip nilai terakhir. Sedangkan untuk alumni mereka menyadari data yang salah ketika untuk suatu keperluan bekerja misalnya kesalahan pada no ijazah dan harus melapor ke bagian akademik dan juga menyerahkan berkas – berkas.

Berdasarkan permasalahan yang ada maka dibuatlah aplikasi sistem informasi data mahasiswa dan alumni Universitas Muhammadiyah Banjarmasin agar mahasiswa dan alumni dapat memperbaiki data yang salah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dapat disimpulkan untuk rumusan masalahnya ialah :

1. Bagaimana membangun aplikasi sistem informasi data mahasiswa dan alumni Universitas Muhammadiyah Banjarmasin?
2. Bagaimana sistem informasi data mahasiswa dan alumni Universitas Muhammadiyah Banjarmasin membantu kinerja staf bagian akademik Universitas Muhammadiyah Banjarmasin ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan dalam masalah ini ialah :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada bagian akademik Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.
2. Aplikasi ini dibuat untuk mahasiswa dan alumni Universitas Muhammadiyah Banjarmasin agar dapat menginputkan data yang salah.

1.4 Tujuan

Ada pun tujuan dari pembuatan aplikasi sistem informasi data mahasiswa dan alumni Universitas Muhammadiyah Banjarmasin ini mahasiswa dan alumni dapat memperbaiki kesalahan data yang terjadi yang mana sebelumnya masih menginputkan dalam bentuk manual.

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi mahasiswa dan alumni yaitu dengan adanya sistem informasi mahasiswa dan alumni ini untuk mempermudah dalam memperbaiki kesalahan sebuah data misalnya kesalahan pada nama.
2. Memudahkan staf akademik agar tidak menginputkan secara manual.

